

LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN: JARINGAN DAN PERTUMBUHAN KOMUNITAS MUSLIM

Rahmawati¹, Syamsuddin², Munirah³

Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

E-mail: *rahmamamuju308@gmail.com¹, syamsuddin.sasak@uin-alauddin.ac.id², munirah.rusydi@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran lembaga pendidikan pesantren dalam membangun jaringan dan mengembangkan komunitas Muslim di Indonesia melalui pendekatan *library research* dengan metode kualitatif deskriptif. Transformasi kelembagaan pesantren menunjukkan adaptabilitas luar biasa dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi digital, menciptakan model pendidikan yang responsif terhadap dinamika kontemporer. Pembentukan jaringan sosial dalam komunitas pesantren berfungsi sebagai katalisator pembangunan modal sosial yang memfasilitasi kohesi komunitas Muslim berkelanjutan. Pesantren terbukti sebagai agen transformasi sosial yang mampu memfasilitasi mobilitas sosial dan pemberdayaan ekonomi komunitas melalui strategi pengembangan holistik yang mengintegrasikan dimensi pendidikan, sosial, ekonomi, dan spiritual. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa pesantren telah berevolusi dari institusi pendidikan tradisional menjadi pusat transformasi sosial yang memiliki kapasitas menciptakan perubahan positif dalam struktur masyarakat Muslim Indonesia. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dinamika pengembangan komunitas Muslim melalui institusi pesantren dalam konteks modernisasi pendidikan Islam di Indonesia.

Kata kunci

Pesantren, Jaringan Komunitas, Transformasi Sosial

ABSTRACT

This research analyzes the role of pesantren educational institutions in building networks and developing Muslim communities in Indonesia through a library research approach with descriptive qualitative methodology. The institutional transformation of pesantren demonstrates extraordinary adaptability in integrating traditional values with digital technology innovation, creating educational models responsive to contemporary dynamics. Social network formation within pesantren communities functions as a catalyst for social capital development that facilitates sustainable Muslim community cohesion. Pesantren proves to be an agent of social transformation capable of facilitating social mobility and community economic empowerment through holistic development strategies that integrate educational, social, economic, and spiritual dimensions. Research findings confirm that pesantren has evolved from traditional educational institutions into centers of social transformation possessing the capacity to create positive changes in Indonesian Muslim society structures. These findings provide significant contributions to understanding the dynamics of Muslim community development through pesantren institutions within the context of Islamic education modernization in Indonesia.

Keywords

Pesantren, Community Network, Social Transformation

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan pesantren sebagai institusi pendidikan Islam tradisional telah mengalami transformasi signifikan dalam dua dekade terakhir, khususnya dalam konteks pembentukan jaringan dan pertumbuhan komunitas Muslim di Indonesia. Pesantren, yang secara etimologis berasal dari kata "santri" dengan awalan "pe" dan akhiran "an", kini tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama (Islamic education) tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang membangun jejaring komunitas Muslim yang kompleks (Malik, 2024). Era reformasi pasca-1998 telah membawa perubahan paradigmatik dalam pengelolaan pesantren, di mana institusi ini cenderung lebih terbuka dan mengembangkan model sekolah tanpa kehilangan identitas sebagai boarding school (Isbah, 2020). Pertumbuhan pesantren di Indonesia menunjukkan tren yang menggembirakan dengan lebih dari 31.000 pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia, menjadikannya negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Transformasi ini tidak hanya terbatas pada aspek kuantitatif, tetapi juga melibatkan modernisasi administratif, pergeseran paradigma pendidikan, dan integrasi teknologi digital yang memungkinkan pesantren untuk membangun jaringan yang lebih luas (networking) antar komunitas Muslim (Hasan, 2023). Pesantren modern telah menunjukkan potensi signifikan dalam mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 sambil mempertahankan nilai-nilai Islam inti mereka, menciptakan suatu model pendidikan yang adaptif namun tetap autentik (Nabila et al., 2024).

Dalam konteks pembangunan komunitas (community development), pesantren telah membuktikan perannya sebagai lembaga yang memiliki nilai strategis dalam mewarnai pola pendidikan di Indonesia (Rahmansyah, 2023). Strategi yang diterapkan pesantren dalam membangun jaringan komunitas meliputi dialog antarbudaya, aktivitas sosial bersama, sinergi dalam acara keagamaan, kolaborasi dengan lembaga pemerintah, dan peningkatan citra melalui berbagai pencapaian (Happyana et al., 2025). Fenomena ini mencerminkan bagaimana pesantren tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan formal, tetapi juga sebagai katalisator pemberdayaan sosial dan pengembangan modal sosial (social capital) yang berkelanjutan dalam komunitas Muslim Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama yang perlu dikaji secara mendalam. Pertama, bagaimana dinamika pembentukan jaringan antar pesantren dalam konteks globalisasi dan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia? Kedua, sejauh mana efektivitas strategi pesantren dalam membangun dan memperkuat komunitas Muslim melalui berbagai program pengembangan masyarakat? Ketiga, bagaimana proses transformasi kelembagaan pesantren mempengaruhi pola interaksi dan kohesi sosial dalam komunitas Muslim Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran lembaga pendidikan pesantren dalam membangun jaringan dan mengembangkan komunitas Muslim di Indonesia. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi pola-pola jaringan yang terbentuk antar pesantren, mengevaluasi strategi-strategi yang diterapkan dalam pembangunan komunitas, dan menganalisis dampak transformasi kelembagaan terhadap pertumbuhan komunitas Muslim. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dinamika hubungan antara tradisi dan modernitas dalam konteks pengembangan jaringan pesantren di era digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan studi pendidikan Islam dan sosiologi komunitas Muslim. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang peran pesantren sebagai agen

transformasi sosial dan pembangunan jaringan komunitas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengelola pesantren, pengambil kebijakan, dan pemerhati pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperkuat jaringan pesantren dan mengoptimalkan peran pesantren dalam pembangunan komunitas Muslim yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* dengan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis fenomena jaringan dan pertumbuhan komunitas Muslim melalui lembaga pendidikan pesantren. Metode penelitian kepustakaan dipilih sebagai strategi utama dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang bersumber dari berbagai literatur akademik, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter yang melibatkan identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang memiliki kaitan langsung dengan dinamika pesantren dan pembangunan komunitas Muslim di Indonesia. Proses analisis data menggunakan pendekatan *content analysis* untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Analisis konten dilakukan secara sistematis melalui tahapan kodifikasi, kategorisasi, dan interpretasi untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang peran pesantren dalam membentuk jaringan sosial dan mengembangkan komunitas Muslim. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi akademik yang kredibel dan mutakhir (Creswell & Poth, 2022). Penelitian ini juga menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian dalam studi Islam yang menekankan pada objektivitas, akurasi, dan penghormatan terhadap nilai-nilai keislaman

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Transformasi Kelembagaan Pesantren dalam Era Digital

Transformasi kelembagaan pesantren mengalami perubahan signifikan dalam konteks modernisasi pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren kontemporer telah mengadopsi strategi adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi digital untuk memperkuat basis institusional mereka. Proses modernisasi ini menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya mempertahankan identitas sebagai lembaga pendidikan berbasis boarding school, tetapi juga mengembangkan model pendidikan yang responsif terhadap tantangan zaman (Rosyidah, 2024). Transformasi paradigmatis ini mencakup perubahan sistem administrasi, diversifikasi program pendidikan, dan implementasi teknologi informasi yang mendukung efektivitas pembelajaran. Era digitalisasi telah memungkinkan pesantren untuk mengekspansi jangkauan pendidikan mereka melalui platform pembelajaran daring dan sistem manajemen terintegrasi. Pesantren di Madura, misalnya, telah mengimplementasikan transformasi digital yang mencakup penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, administrasi, dan komunikasi dengan komunitas yang lebih luas (Ardiansyah et al., 2021). Implementasi teknologi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk membangun jaringan antarinstansi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pesantren modern memiliki kapasitas untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 sambil mempertahankan nilai-nilai Islam yang fundamental. Strategi integratif ini memungkinkan pesantren untuk

mempertahankan relevansi mereka dalam konteks globalisasi pendidikan, sekaligus memperkuat posisi mereka sebagai agen transformasi sosial dalam komunitas Muslim Indonesia (Kurniawati & Anshory, 2024). Proses transformasi ini mencerminkan kemampuan adaptif pesantren dalam merespons dinamika perubahan sosial dan teknologi tanpa kehilangan identitas kelembagaan mereka.

3.2 Pembentukan Jaringan Sosial dan Komunitas Muslim

Pembentukan jaringan sosial dalam komunitas pesantren menunjukkan dinamika yang kompleks dan multidimensional dalam konteks pengembangan komunitas Muslim di Indonesia. Pesantren berfungsi sebagai pusat pembentukan modal sosial yang memfasilitasi terciptanya hubungan interpersonal yang kuat antaranggota komunitas. Sistem jaringan ini tidak hanya terbatas pada hubungan santri-kyai, tetapi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berkontribusi pada pengembangan komunitas yang berkelanjutan. Proses pembentukan jaringan ini didasarkan pada nilai-nilai keagamaan yang menjadi fondasi kohesi sosial dalam komunitas pesantren. Strategi pembangunan komunitas yang diterapkan pesantren mencakup pendekatan multifaset yang melibatkan dialog antarbudaya, kolaborasi dengan institusi pemerintah, dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat. Pesantren telah membuktikan kemampuan mereka sebagai agen reformasi sosial yang dapat menciptakan perubahan positif dalam struktur masyarakat (Subekti & Fauzi, 2020). Implementasi program-program komunitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat legitimasi pesantren sebagai institusi yang memiliki nilai strategis dalam pembangunan sosial. Keberhasilan pesantren dalam membangun jaringan komunitas juga terkait dengan kemampuan mereka untuk mengakomodasi keragaman sosial dan budaya. Kepemimpinan multikultural yang diterapkan oleh kyai dalam mengelola keragaman santri dan hubungan sosial dengan komunitas yang beragam mencerminkan adaptabilitas pesantren terhadap kompleksitas sosial kontemporer. Pendekatan ini memungkinkan pesantren untuk mempertahankan inklusivitas sambil memperkuat identitas keagamaan mereka sebagai basis pembangunan komunitas yang harmonis dan berkelanjutan.

3.3 Peran Pesantren sebagai Agen Transformasi Sosial

Pesantren memiliki peran fundamental sebagai agen transformasi sosial yang mampu mempengaruhi perubahan struktural dalam masyarakat Muslim Indonesia. Institusi ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai katalisator perubahan sosial yang memfasilitasi mobilitas sosial dan peningkatan status sosial santri dalam hierarki masyarakat. Sistem pendukung dan fasilitas yang tersedia di pesantren memungkinkan santri untuk mencapai posisi yang terhormat dalam masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat pengaruh pesantren sebagai institusi reformis sosial (Assa'idi, 2021). Proses transformasi ini menunjukkan bahwa pesantren memiliki kapasitas untuk berfungsi sebagai batu penjurus dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Mekanisme transformasi sosial yang diterapkan pesantren mencakup pengembangan program pemberdayaan ekonomi yang memungkinkan komunitas untuk mencapai kemandirian finansial dan peningkatan kesejahteraan. Pesantren telah muncul sebagai poros pemberdayaan ekonomi yang tidak hanya bertahan sejak masa kolonial, tetapi juga mengambil peran strategis dalam pembangunan nasional (Antara News, 2020). Pendekatan ini mencerminkan evolusi pesantren dari institusi pendidikan tradisional menjadi pusat pembangunan ekonomi komunitas yang komprehensif. Transformasi sosial yang dimediasi oleh pesantren juga melibatkan perubahan paradigma dari sistem yang bersifat isolatif-tradisionalis menuju sintesis modernis yang lebih inklusif. Modal sosial yang dikembangkan dalam konteks pesantren

memungkinkan transformasi institusional yang signifikan, di mana pesantren mampu mengintegrasikan nilai-nilai modernitas tanpa kehilangan identitas tradisional mereka. Proses ini menciptakan model transformasi yang unik, di mana pesantren berfungsi sebagai jembatan antara tradisi dan modernitas dalam konteks pembangunan masyarakat Muslim Indonesia.

3.4 Strategi Pengembangan Komunitas dan Keberlanjutan

Strategi pengembangan komunitas yang diimplementasikan pesantren menunjukkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi pendidikan, sosial, ekonomi, dan spiritual dalam proses pembangunan berkelanjutan. Pesantren telah mengembangkan model pengembangan komunitas yang tidak hanya fokus pada aspek pendidikan formal, tetapi juga melibatkan program-program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Pendekatan ini mencakup pengembangan keterampilan vokasional, program kesehatan masyarakat, dan inisiatif pembangunan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Implementasi strategi pengembangan komunitas ini didukung oleh kolaborasi sinergis antara pesantren, pemerintah, peneliti, dan masyarakat yang memungkinkan terciptanya ekosistem pembangunan yang sustainable (Muiz et al., 2025). Pesantren modern telah menunjukkan potensi signifikan dalam mengintegrasikan pendekatan pembangunan yang berbasis komunitas dengan nilai-nilai Islam yang fundamental. Strategi kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program pengembangan, tetapi juga memperkuat legitimasi pesantren sebagai institusi yang memiliki kredibilitas dalam memfasilitasi transformasi sosial berkelanjutan. Keberlanjutan program pengembangan komunitas pesantren juga didukung oleh sistem evaluasi dan monitoring yang sistematis, yang memungkinkan penyesuaian strategi sesuai dengan dinamika kebutuhan komunitas. Pendekatan adaptif ini mencerminkan kemampuan pesantren untuk merespons perubahan sosial dan ekonomi sambil mempertahankan konsistensi dalam misi pembangunan komunitas mereka. Strategi ini tidak hanya memastikan kontinuitas program, tetapi juga menciptakan model pembangunan yang dapat direplikasi dalam konteks komunitas Muslim lainnya di Indonesia (Khoirurrijal et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan pesantren telah mengalami transformasi paradigmatis yang signifikan dalam mengembangkan jaringan komunitas Muslim di Indonesia. Transformasi kelembagaan pesantren menunjukkan kemampuan adaptif yang luar biasa dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi digital, menciptakan model pendidikan yang responsif terhadap dinamika zaman kontemporer. Pembentukan jaringan sosial yang dimediasi oleh pesantren tidak hanya memperkuat kohesi komunitas Muslim, tetapi juga menciptakan modal sosial yang berkelanjutan melalui pendekatan multifaset yang melibatkan dialog antarbudaya dan kolaborasi institusional. Peran pesantren sebagai agen transformasi sosial terbukti melalui kemampuan mereka dalam memfasilitasi mobilitas sosial dan pemberdayaan ekonomi komunitas. Strategi pengembangan komunitas yang holistik, yang mengintegrasikan dimensi pendidikan, sosial, ekonomi, dan spiritual, menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi strategis dalam pembangunan masyarakat Muslim Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2020). *Pesantren Emerge as Lynchpin of Economic Empowerment*. <https://en.antaranews.com/news/162092/pesantren-emerge-as-lynchpin-of-economic-empowerment>
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021). Digitalisasi Filantropi Islam Pada Pesantren Di Pulau Madura. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225–255. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v1i2.172>
- Assa'idi, S. (2021). The growth of pesantren in Indonesia as the islamic venue and social class status of santri. *Eurasian Journal of Educational Research*, 93, 425–440. <https://doi.org/10.14689/EJER.2021.93.21>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE Publications Inc.
- Happyana, L., Istiqomah, F. Z., Khasanah, M., & Hussin, M. (2025). Integration of Tradition and Technology: Digitalization Strategies in Islamic Education at Pesantren in Banyuwangi, Indonesia. *Journal of Islamic Education Research*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.35719/jier.v6i1.446>
- Hasan, M. (2023). Digital Transformation of Islamic Education in Pasantren. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 1–16. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i2.10535>
- Isbah, M. F. (2020). Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 65–106. <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5629>
- Khoirurrijal, M. F., Mahfudloh, R. I., & Rusydiyah, E. F. (2023). Societal Development through Eco-Pesantren Programs: Actualizing the Functions of Pesantren in Empowering Society. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 21(2), 209–223. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i2.7008>
- Kurniawati, W., & Anshory, M. I. (2024). Pendidikan Pesantren di Zaman Teknologi antara Tradisi dan Modernitas. *Tsaqofah*, 4(1), 640–654. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2548>
- Malik, A. (2024). New variants of ultra-conservative Islamic schools in Indonesia: A study on Islamic school endeavor with Islamic group movement. *Power and Education*, 0(0), 1–15. <https://doi.org/10.1177/17577438231163042>
- Muiz, A., Aini, S. Q., & Noh, M. S. B. M. (2025). Sustainability of Islamic Boarding Schools through Empowerment of the People's Economy by Community-Based Development Theory. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 357–368. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v14i1.1803>
- Nabila, A. Z., Farid, A., Magfiroh, S. Z., Hafizhah, N. Z., & Khomsah, M. N. (2024). 21st Century Skills Development in Modern Pesantren. *Journal of Multidisciplinary Sustainability Asean*, 1(3), 11–17. <https://doi.org/10.70177/ijmsa.v1i3.1124>
- Rahmansyah, I. T. (2023). Pesantren and Community Development. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(11), 192–205. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i11.860>
- Rosyidah, I. M. (2024). Inovasi Hybrid Kurikulum Sekolah Dan Pondok Pesantren Pada Era Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9), 665–674. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i9.3550>
- Subekti, M. Y. A., & Fauzi, M. M. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>